

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan inovasi digital menjadi peluang untuk mengatasi keterbatasan pelaporan keberlanjutan perguruan tinggi. Situs web dan internet digunakan sebagai langkah proaktif perguruan tinggi untuk menyebarkan wacana keberlanjutan ke lingkungan eksternal dengan biaya yang lebih rendah. Pemaksimalan penggunaan situs web yang dapat diakses dengan mudah oleh publik dapat meningkatkan dialog, interaktivitas, dan keterlibatan perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan mengenai informasi berkaitan dengan keuangan maupun non-keuangan. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sejauh ini pengungkapan informasi keberlanjutan pada PTN-BH di Indonesia dalam aspek *Environmental*, *Social*, dan *Governance* melalui situs web mereka masih tergolong rendah.

Pengungkapan informasi paling tinggi yang dilakukan oleh perguruan tinggi adalah kategori Standar Umum yang berisi informasi mengenai tata kelola di GRI-G4 dan kategori penelitian di IPPK. Kategori standar umum banyak diungkapkan karena profil, strategi, dan kebijakan telah umum diungkapkan pada laporan-laporan di perguruan tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada regulator. Kategori penelitian banyak diungkapkan karena merupakan kegiatan utama dari perguruan tinggi. Pengungkapan paling rendah ada di kategori sosial untuk hak asasi manusia pada GRI-G4 dan

kategori kurikulum dan pengajaran pada indikator IPKK. Secara garis besar seluruh kategori baik GRI-G4 dan IPKK memiliki pengungkapan yang rendah pada PTN-BH di Indonesia. Tidak banyak pengungkapan informasi yang ditemukan pada laporan-laporan yang dipublikasikan dan website milik perguruan tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu pengungkapan informasi keberlanjutan pada Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) di Indonesia diharapkan untuk mendorong pengungkapan pada kategori sosial terutama untuk sub-kategori Hak Asasi Manusia serta kategori pendidikan dan pengajaran. Selain itu, diharapkan perguruan tinggi dapat mengoptimalkan penggunaan website mereka sebagai media untuk menginformasikan keberlanjutan.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

- 1) Objek penelitian ini hanya terbatas pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) saja, sehingga tidak dapat diketahui atau dibandingkan pengungkapan informasi keberlanjutan di Perguruan Tinggi Swasta (PTS).
- 2) Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*), sehingga perlu adanya pendekatan metode lain seperti kuantitatif, studi kasus, atau menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan kesimpulan data yang berbeda.